

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis penelitian**

Penelitian menggunakan jenis kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada selain itu penelitian ini terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan/peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta di MTs Karae.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di MTs Karae di Kec. Siompu, Kabupaten Buton Selatan, dengan pertimbangan tempat penelitian karena mudah dijangkau oleh peneliti, selain itu juga peneliti menemukan kemudahan bertemu narasumber bisa memenuhi data penelitian secara muda yang dapat peneliti pastikan bahwa ketika proses pengambilan datanya itu waktunya jauh lebih efisien sehingga peneliti lebih mudah fokus dalam meneliti.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-April 2023 kurang lebih selama tiga bulam.

### 3.3 Sumber Data

Data yang dikumpul dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber yaitu:

#### 3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber dari data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Adapun guru sebagai sumber data primer yang digunakan adalah guru akidah akhlak, guru sejarah kebudayaan islam (SKI), dan guru fiqih yang telah diwawancarai di MTs Karae, kemudian perwakilan peserta didik yang diwawancarai di MTs Karae terdiri dari 3 kelas yaitu kelas 7, 8, dan 9.

#### 3.3.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dan subjek penelitiannya. Data diperoleh dari sumber lain seperti sumber teoritis dari perpustakaan yang ada di MTs Karae, deskripsi hasil observasi langsung yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan penelitian di MTs Karae. Selain itu, pernyataan kepala sekolah, guru, dan peserta didik sebagai sumber pendukung dari pernyataan subjek informasi utama.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini objeknya adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan peserta didik lalu teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui tiga cara, yaitu :

### 3.4.1 Observasi

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui kondisi yang terjadi di MTs Karae. Adapun pengamatan yang dilakukan peneliti, mengenai interaksi edukatif guru dengan peserta didik dalam membentuk kepribadian muslim di MTs Karae, dari pengamatan inilah peneliti akan mencatat secara sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang mudah diamati secara langsung di MTs Karae.

### 3.4.2 Wawancara

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data dari informan di MTs Karae. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam kepada subyek penelitian yaitu kepala sekolah, guru, dan peserta didik di MTs Karae Kabupaten Buton Selatan, bertujuan untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan cara peneliti melakukan tanya jawab kepada beberapa sumber yang menjadi objek penelitian di MTs Karae.

### 2.4.3 Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data berupa dokumen yang ada di MTs Karae serta data yang relevan dengan penelitian dan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi berupa foto dan rekaman. Oleh karena itu, dokumentasi yang dimaksud selain berupa dokumen juga diperoleh melalui kegiatan interaksi belajar peserta didik di MTs Karae yang

dilakukan pada saat akan melakukan penelitian. Metode ini dilakukan guna mendukung data yang diperlukan dalam penelitian di MTs Karae.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data (Bodgan, 2019) adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi di MTs Karae. Peneliti dalam menganalisis data menggunakan empat tahapan adalah sebagai berikut:

3.5.1 *Editing* data, yakni semua data yang diperoleh di MTs Karae dicek kembali kemudian dipilih data-data yang mana untuk digunakan, dikurangi atau ditambahkan atau dihilangkan bila tidak diperlukan. Pemeriksaan data atau editing dilakukan terhadap jawaban yang telah ada dalam kuesioner dengan memperhatikan hal-hal diantaranya kelengkapan pengisian jawaban, kejelasan tulisan, dan kejelasan makna jawaban. Proses editing juga merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi, dan kelengkapan data yang sudah terkumpul.

3.5.2 Klarifikasi data, yaitu keseluruhan data yang diinterpretasikan, diasumsikan atau diresume baik berupa hasil wawancara, pengamatan, atau dokumen kemudian digolongkan kedalam bagian-bagian sub pokok penelitian. Pengelompokan data berdasarkan beberapa aspek diantaranya berdasarkan sumber data, cara memperolehnya, waktu pengumpulan, jenis data, dan sifat data. Klarifikasi data dilakukan agar terdapat suatu batasan mengenai bahasan yang akan diteliti.

3.5.3 *Display* data, yakni teknik data yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah data dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat *display* merupakan data dari analisis pengambilan kesimpulan. *Display* data atau penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Melalui penyajian data tersebut, maka nantinya data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

3.5.4 Verifikasi data, yakni teknik analisis yang dilakukan dalam mencari makna data dengan mencoba mengumpulkannya, kemudian diolah sedemikian pula sehingga data-data yang pada awalnya belum lengkap akan tertutupi oleh data-data informasi baru sebagai pelengkap untuk disimpulkan menjadi pemikiran baru. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

### **3.6 Pengecekan Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui peningkatan ketekunan dan triangulasi. Triangulasi terbagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

#### **a. Peningkatan Ketekunan**

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali data yang telah ditemukan benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai

referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

b. Triangulasi

- 1) Triangulasi Sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh di MTs Karae melalui beberapa sumber.
- 2) Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek data hasil observasi di MTs Karae dengan data hasil wawancara dari kepala sekolah, guru akidah akhlak, ski, fiqih, peserta didik, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir yang sesuai dengan penelitian ini.
- 3) Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan teknik yang sama namun dengan situasi dan waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk mengetahui keakuratan data yang diperoleh selama pengumpulan data di MTs Karae.